BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan data yang sudah dianalisis pada bab diatas, maka peneliti menyimpulkan kepemimpinan Ustaz Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat terbagi atas tipe kepemimpinan utama dan empat tipe kepemimpinan pelengkap. Adapun tipe-tipe kepemimpinan tersebut berbentuk sebagai berikut.

    a. Tipe kepemimpinan utama yaitu kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis yang dilakukan Ustaz Rasyidi terlihat dari :

        a. Majelis Taklim Nurul Khairat berdiri atas kepentingan jamaah majelis taklim, dibangun bersama oleh jamaah majelis taklim dan bertujuan untuk kemaslahatan jamaah majelis taklim.
        b. Ustaz Rasyidi memandang para jamaahnya sebagai individu yang diakui, memberikan hak yang sama kepada mereka serta menerima latar belakang mereka tanpa pandang bulu.
        c. Ustaz Rasyidi selalu mendengar masukan, saran, kemauan, minat serta melibatkan gotong royong jamaah untuk pembangunan majelis taklim ini, sehingga ada peran jamaah dalam mengambil keputusan sehingga terbentuklah Majelis Taklim Nurul Khairat yang sekarang.

b. Tipe kepemimpinan pelengkap yang terbagi menjadi empat, yaitu :

1) Kepemimpinan kharismatis karena dijadikannya Ustaz Rasyidi sebagai teladan bagi para jamaahnya berkat sifat, keterampilan, keilmuan dan kompetensi yang dimilikinya.

2) Kepemimpinan sebagai simbol, karena Ustaz Rasyidi bukanlah pemimpin sejati di Majelis Taklim Nurul Khairat.

3) Kepemimpinan pengayom, karena Ustaz Rasyidi melakukan segala hal yang berkaitan dengan majelis taklim untuk orang banyak.

4) Kepemimpinan ahli/expert, terlihat dari biografi Ustaz Rasyidi dan kualitas serta kompetensi yang dimilikinya.

2. Dari bentuk kepemimpinan Ustaz Rasyidi diatas melahirkan beberapa keberhasilan dalam memimpin Majelis Taklim Nurul Khairat, sebagai berikut.

a. Tersampaikannya isi dakwah kepada mad'u yang dibuktikan dengan perubahan terhadap kualitas ibadah jamaah ke arah yang lebih baik, bertambahnya program kegiatan keagamaan serta adanya rasa senang dan nyaman jamaah sehingga jumlah jamaah mengalami perkembangan.

b. Pertambahan sarana dan prasarana yang lebih baik.

c. Timbulnya sifat gotong royong masyarakat serta berkurangnya aktivitas yang tidak bermanfaat dan ini menimbulkan citra baik khususnya bagi wilayah Mangga Tiga Desa Suriyan Hanyar.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian berkenaan dengan kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat, ada beberapa rekomendasi atau saran yang akan peneliti berikan sebagai berikut.

1. Bagi Ustaz Muhammad Rasyidi

   Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 29 Tahun 2019, ada dua fungsi yang belum dijalankan yaitu pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi umat. Kedepannya Ustaz Rasyidi hendaknya bisa membuat program kegiatan yang mengarahkan pada dua poin tersebut.

2. Bagi Majelis Taklim Nurul Khairat

   Peneliti melihat masih ada kekurangan dan harapannya dilakukan perbaikan seperti tidak adanya visi dan misi. Majelis Taklim Nurul Khairat juga belum didaftarkan di kantor kementerian agama. Serta, administrasi pada majelis taklim juga belum sistematis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang fungsi-fungsi manajemen di Majelis Taklim Nurul Khairat, karena penelitian tersebut belum termuat dalam penelitian ini.